



**KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA PRANCIS KELAS X SMAN 7 PURWOREJO
DENGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN YANG TELAH DISUSUN**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

Nama : Hana Eka Pratiwi
NIM : 2301412027
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Juli 2019

Pembimbing I,



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP 196508271989012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum (NIP.196202211989012001)

Ketua

Hasan Busri, S.Pd, M.S.I. (NIP. 197512182008121003)

Sekretaris

Neli Purwani S.Pd., M.A (NIP. 198201312005012001)

Penguji I

Sri Handayani S.Pd., M.Pd (NIP. 198011282005012001)

Penguji II

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA (NIP. 196508271989012001)

Pembimbing I



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau ditunjuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 6 Agustus 2019



Hana Eka Pratiwi

NIM. 2301412027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama”. (Nora Roberts)

Persembahan untuk :

1. mama, papah, adik dan semua keluargaku
2. seseorang yang berarti dihatiku
3. sahabatku Renita Fi
4. teman-teman, sahabat, dan rekan kerjaku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan petunjuk dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas X Sman 7 Purworejo dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Telah Disusun*. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., Kaprodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Hasan Busri, S.Pd, M.S.I., Sekertaris ujian skripsi yang telah memberikan kemudahan ketika ujian skripsi.
4. Dra. Diah Vitri Widyanti, DEA., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Neli Purwanti, D.E.A., Dosen penguji 1 sekaligus dosen wali yang telah membimbing dari awal hingga selesai menyusun skripsi.
6. Sri handayani, S.Pd, M.Pd., Dosen penguji 2 yang memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
7. Semua dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membekali ilmu dan atas jasanya selama di bangku kuliah.

8. Guru bahasa Prancis di SMAN 7 Purworejo dan SMAN 7 Purworejo yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Bapak M. Fahrudin, Ibu Mahlina Febri, dan adiknya M. Fahreza yang tiada henti mendoakanku, serta memberi dorongan, semangat dan kasih sayang.
10. Dimas Aditya yang selalu memberi semangat dan kasih sayang.
11. Teman-temanku yang menemani dan memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini : Renita, Ifa, Elva, Hilda, Elok, Dayang, Aldila, Fenti, Emi, beserta crew homie.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharap saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 6 Agustus 2019



Penulis

SARI

Pratiwi, Hana Eka. 2019. *Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas X SMA N 7 Purworejo dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Telah Disusun*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA.

Kata Kunci : Kesesuaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pembelajaran Bahasa.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh setiap guru. Karena di dalam RPP tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki tujuan yang berbeda. Menurut Dengan adanya dokumen kegiatan guru, akan memberikan bukti fisik bagi pengembangan keprofesionalan. Sebab RPP juga merupakan salah satu komponen penentu dalam penilaian profesi seorang guru. Khuluqo (2017:59) Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran sebagai mediumnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah RPP ke-6 buatan guru bahasa Prancis semester 2 pada pertemuan ke-3, tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 7 Purworejo. Responden dalam penelitian ini adalah guru bahasa Prancis SMAN 7 Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis data yang diperoleh adalah Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 3 dan IPA 2 memiliki kesesuaian 76 % dengan RPP ke-6 kelas X semester II pada pertemuan ke-3 kurikulum 2013 tahun ajaran 2018/2019 buatan guru SMAN 7 Purworejo dengan tema *parole d'une chanson*. Terdapat 24% ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan komponen RPP, yaitu: Media Pembelajaran (laptop, LCD dan Powerpoint); Kegiatan Pendahuluan (pada point ke 2 dan 3); Kegiatan Inti (pada point ke 3, 4, dan 5).

**COMPATIBILITY OF THE IMPLEMENTATIONS LEARNING FRENCH
ON STUDENT GRADE X 7 SENIOR HIGH SCHOOL OF PURWOREJO
AND STRUCTURED LESSON PLANS**

Hana Eka Pratiwi

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

**Program of French Pedagogique, Departement of Foreign Language and
Literature, Faculty of Language and Arts, Semarang State
University**

ABSTRACT

Make a student plan is an important thing for every teacher, because the teacher could learn about the things to do on learning class based on the student plan and also the teacher could find the purpose of learning based on student plan because every learning has different purpose. Based on teacher's activity documentary, there will be a physical proof for professional development. Student plan is one of an object who determines on teacher scoring. Khuluqo (2017:59) Learning activity is an interaction between teacher and student with learning media as a medium. The types of this research is descriptive. The source of this research are the student plan that made by French teacher on 3rd meeting of 2nd semester 2018/2019 at 7 Senior high School of Purworejo. Respondent on this research are French teacher of 7 Senior High School of Purworejo. So, the researcher doing an interview to one of French teacher in 7 Senior high School of Purworejo. The technique that used on this research are documentation and observation. This research also using descriptive qualitative as the technique analysis and the result from this analysis are there is 76% compability on learning implementation of frade X social 3 and Science 2 with 6th student plan for grade X semester II on 3rd meeting based on curriculum 2013 academic year of 2018/2019 made by the teachers of 7 Senior High School of Purworejo using parole theme "*Une Chanson*" and there are 24% incompatibility on learning implementation using student plan component, there are : media learning (PC, LCD, Power point) ; Activity introduction (On point 2&3); Main activity (On point 3,4 and 5).

Keywords : Analisis, Compatibility, Implementation of Lesson Plans, Language learning.

**LA CONFORMITÉ DE LA MISE EN ŒUVRE DE L'APPRENTISSAGE
FRANÇAIS DE LA CLASSE X SMAN 7 PURWOREJO ET DE FICHE
PÉDAGOGIQUE DE L'APPRENTISSAGE PRÉPARÉ**

Hana Eka Pratiwi

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

Programme de la didactique du Français langue Étrangère (FLE). Département
des Langues et des Littératures. Faculté des Langues et des Art. Universitas Negeri
Semarang

RÉSUMÉ

La fiche pédagogique est un plan qui décrit la procédure et l'organisation de l'apprentissage pour acquérir une compétence base qui est définie dans les normes de contenu et décrite dans le syllabus. Selon Khuluqo (2017: 59), l'activité d'apprentissage est une activité d'éducateurs et d'étudiants impliqués dans une interaction avec le matériel d'apprentissage en tant que support. La mise en œuvre de l'apprentissage est en relation étroite avec la fiche pédagogique, car la mise en œuvre est basé sur la fiche pédagogique qui est créé par l'enseignant avant la réalisation des activités d'apprentissage. Les méthodes de recueil des données dans cette étude sont des techniques de documentation et d'observation. Sur la base des résultats de l'analyse des données obtenues, La mise en œuvre de l'apprentissage en classe X IPS 3 et IPA 2 est conformité à 76% avec la fiche pédagogique pour deuxième semestre lors de la 3^{ème} séance sur le thème de la Parole D'une Chanson l'année scolaire 2018/2019 de SMAN 7 Purworejo. Il y a 24% de divergence dans la mise en œuvre de l'apprentissage avec les composants du RPP, ce sont : le médias d'apprentissage (ordinateurs portables, écrans LCD et PowerPoint); Activités préliminaires (points 2 et 3); Activités principales (aux points 3, 4 et 5).

Mots clés : Apprentissage des langues, Compatibilité, Mise en œuvre de plans de leçons.

I. L'INTRODUCTION

La fiche pédagogique est un plan qui décrit la procédure et l'organisation de l'apprentissage pour acquérir une compétence base qui est définie dans les normes de contenu et décrite dans le syllabus. La fiche pédagogique devient un guide très utile pour aider l'enseignant de faire le processus d'apprentissage organisé. Si la planification n'est pas bien faite, le processus et le résultat ne peuvent pas être atteints optimalement. Pour faire la fiche pédagogique est très importante pour chaque enseignant. Parce que dans cette fiche pédagogique contient les objectifs d'apprentissage. Chaque sujet possède un but différent. En outre, la fiche pédagogique contient également la planification matérielle, la planification du matériel didactique, les méthodes d'enseignement et les procédures d'apprentissage. En faisant la fiche pédagogique les enseignants sauront quel matériel ce qu'ils vont enseigner à leurs lycéens au demain. En ce qui concerne certaines conséquences ne composent pas la fiche pédagogique sont : les activités d'apprentissage deviennent moins directionnelles et objectives car les activités d'apprentissage réalisées peuvent s'éloigner des objectifs d'apprentissage, les enseignants deviennent moins professionnels parce qu'ils ne font pas leur travail correctement. À partir de la planification, la mise en œuvre, l'évaluation et le suivi doivent être préparés par l'enseignant et les activités réalisées ne sont pas documentées. Les enseignants professionnels sont indispensables au développement d'une profession continue. L'existence d'un document d'activité de l'enseignant donnera des preuves matérielles du

développement professionnel. La fiche pédagogique est également l'une des éléments déterminants dans l'évaluation professionnelle d'un enseignant.

L'apprentissage est une activité liée entre l'enseignant et les lycéens dans la réalisation de l'apprentissage en classe. Chaque enseignant doit préparer l'apprentissage avant de se lancer dans un processus d'apprentissage. La préparation de l'apprentissage est essentiellement une fiche pédagogique à court terme d'estimer ou de projeter ce qui sera fait. Alors, la fiche pédagogique est une tentative d'estimer et de projeter les actions qui seront dans les activités d'apprentissage. Selon Khuluqo (2017: 59), l'activité d'apprentissage est une activité d'éducateurs et d'étudiants impliqués dans une interaction avec le matériel d'apprentissage en tant que support. Dans les activités d'apprentissage, il y a un processus qui comprend une série d'activités pour les enseignants et les lycéens en établissant une communication éducative, certaines méthodes afin d'atteindre les objectifs d'apprentissage effectif et efficient basé sur la fiche pédagogique faite précédemment. Par conséquent, les activités d'apprentissage doivent être estimées correctement et optimales pour que les objectifs d'apprentissage puissent également être atteints correctement et optimalement.

La mise en œuvre de l'apprentissage est en relation étroite avec la fiche pédagogique, car la mise en œuvre est basée sur la fiche pédagogique qui est créée par l'enseignant avant la réalisation des activités d'apprentissage.

Selon Parwati, Suryawan et Apsari (2018: 107-108), le terme apprentissage est étroitement lié à la notion d'apprentissage et d'enseignement. L'apprentissage peut avoir lieu sans enseignant ou sans activités d'enseignement et d'apprentissage ni

d'autre apprentissage formel. Bien que l'enseignement comprenne tout ce que l'enseignant fait en classe. Selon Sagala (2009) (cité par Parwati, Suryawan et Apsari 2018: 108), l'apprentissage consiste à apprendre aux étudiants à utiliser le principe de l'éducation et la théorie de l'apprentissage, qui est le principal déterminant de la réussite scolaire. L'apprentissage est une chose obligatoire car l'apprentissage est une interaction entre les étudiants et les enseignants et les ressources d'apprentissage. Selon Prastowo (2015: 106), l'identité des documents est un élément qui devient un détail d'un document. Ainsi, l'identité de la fiche pédagogique est l'identité ou les instructions contenues dans un document de la fiche pédagogique.

Le numéro 65 de 2013 de *Permendikbud* concernant la mise en œuvre de l'apprentissage au chapitre IV indique que la mise en œuvre de l'apprentissage est une mise en œuvre de la fiche pédagogique, comprenant des activités préliminaires, de base et de clôture.

II. MÉTHODOLOGIE DE LA RECHERCHE

Cette recherche est un type de recherche descriptive qui consiste à décrire (exposer) des événements urgents qui se produisent dans le présent (Ibnu, Mukhadis, Dasna, 2003: 46). Dans cette recherche, j'ai analysé de la conformité entre du plan d'apprentissage avec la mise en œuvre de l'apprentissage en classe.

Selon (Sugiyono, 2017: 400), les sources de données de l'échantillon ont été sélectionnées exprès et constituaient un échantillonnage en boule de neige. La source de données de cette recherche est la 6ème fiche pédagogique élaboré par le

professeur du français de deuxième semestre lors de la 3^{ème} séance, l'année scolaire 2018/2019, à SMAN 7 Purworejo. Les répondants à cette recherche étaient des professeurs de français à SMAN 7 Purworejo.

Les méthodes de recueil des données dans cette étude sont des techniques de documentation et d'observation. La technique de documentation est utilisée en tant que collecteur de données provenant de documents écrits ainsi que de formulaires électroniques comprenant des photos, des enregistrements sur cassettes, des vidéos, des disques, des objets et des monuments (Ibnu, Mukhadis, Dasna, 2003: 46). Des techniques de documentation sont utilisées pour collecter des données sous forme du plan d'apprentissage analysé. Selon (Arikunto, 2010: 199), l'observation inclut l'activité consistant à charger l'attention d'un objet en utilisant tous les outils sensoriels. La technique d'observation a été utilisée pour observer la mise en œuvre de l'apprentissage du français en classe x IPS 3 et IPA 2 SMAN 7 Purworejo.

La technique d'analyse des données utilisée est la technique d'analyse descriptive qualitative. Cette analyse est réalisée en analysant de la conformité de la mise en œuvre de l'apprentissage en classe avec les composants contenus dans la fiche pédagogique.

III. RÉSULTAT D'ANALYSE

Les données analysées se présentaient sous la forme de la 6^{ème} fiche pédagogique, de curriculum 2013 créé par les enseignants, l'année scolaire 2018/2019 de SMAN 7 Purworejo, de la classe X IPA 2 et de la classe X IPS 3

pour deuxième semestre lors de la 3^{ème} séance sur le thème de la Parole D'une Chanson. La forme de la fiche pédagogique créé par l'enseignant est utilisée pour ajuster les activités d'enseignement et d'apprentissage des classes X IPA 2 et X IPS 3 de SMAN 7 Purworejo.

Les résultats de l'observation de cette recherche sont la conformité de la mise en œuvre de l'apprentissage et de la 6^{ème} fiche pédagogique réalisés par les enseignants de classe X IPA 2 et IPS 3 pour deuxième semestre lors de la 3^{ème} séance sur le thème de la Parole D'une Chanson, l'année scolaire 2018/2019 de SMAN 7 Purworejo, comme suit :

1. Il y a une conformité de 76 % dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe X IPS 3 et IPA 2 avec les composants contenus dans la fiche pédagogique. Pour ne conformités pas, il y a 24 % dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe x IPS 3 et IPA 2.
2. Plusieurs éléments de la mise en œuvre de l'apprentissage qui ne sont pas conformes à la fiche pédagogique sont les suivants :
 - a. Les support d'apprentisagge (ordinateurs portables, LCD et PowerPoint)
 - b. Activités préliminaires (points 2 et3)
 - c. Activités principales (aux points 3, 4 et 5)

Voici une description de chaque élément de la fiche pédagogique utilisé dans cette recherche :

1. Compétence de base

Les KD dans le RPP utilisé dans cette étude sont KD 3.8 et KD 4.8. Ce qui suit est le contenu de KD 3.8. Imaginez des paroles de chanson française (parole d'une chanson) en prêtant attention à la fonction sociale, à la structure du texte et aux éléments linguistiques, et KD 4.8. Décrit les paroles d'une chanson française (parole d'une chanson). Au moment de la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, la mise en œuvre de l'apprentissage est conforme à KD 3.8 et KD 4.8.

2. L'indicateur de réalisation

Les indicateurs de la fiche pédagogique de cette recherche sont divisés en deux, à savoir écouter et parler. Pour les indicateurs d'écoute, les indicateurs 3.8.1. Mémorisez des paroles de chanson française simples (parole d'une chanson) en prêtant attention aux fonctions sociales, à la structure du texte et aux éléments linguistiques et les indicateur 3.8.2 Décrivez les paroles de la chanson (parole d'une chanson) en français en insistant sur les fonctions sociales, la structure du texte et les éléments linguistiques.

3. L'objectifs d'apprentissage

Les objectifs d'apprentissage du plan de cours sont que les élèves aient une attitude confiante et puissent travailler ensemble en groupes. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe est conforme aux objectifs d'apprentissage énoncés dans le RPP. Les étudiants peuvent avoir une attitude confiante et peuvent travailler ensemble en groupes lors de la réalisation de leur projet de groupe qui consiste à réaliser de courtes vidéos chantant des chansons en français. Les objectifs d'apprentissage réalisés en classe sont conformes aux objectifs d'apprentissage de la fiche pédagogique.

4. Le matériel d'apprentissage

Le matériel d'apprentissage en RPP est Parole d'une chanson. Au cours de la mise en œuvre de l'apprentissage Le matériel d'apprentissage en RPP est Parole d'une chanson. Au cours de la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant enseigne en classe en utilisant le matériel de Parole d'une chanson pour demander des affectations basées sur des projets, à savoir la réalisation de vidéos chantant des chansons en français pour les étudiants.

5. Les médias d'apprentissages

Les supports d'apprentissage utilisés dans le RPP dans cette recherche sont des outils sous forme d'ordinateur portable, d'écrans LCD et de matériel d'apprentissage sous forme de PowerPoint. Pendant la mise en œuvre de l'apprentissage, l'enseignant n'utilise pas d'ordinateur portable, d'écran LCD ni de

Powerpoint pour enseigner. L'enseignant distribue uniquement des devoirs aux étudiants en utilisant uniquement des supports papier. Cela n'est pas conforme aux supports d'apprentissage contenus dans le RPP.

6. Les ressources d'apprentissage

Les ressources d'apprentissage dans le RPP dans cette recherche sont Internet. L'enseignant utilise des ressources d'apprentissage sur Internet, ce qui est conforme aux ressources d'apprentissage contenues dans la fiche pédagogique.

7. Les étapes d'apprentissage

Les étapes d'apprentissage dans la fiche pédagogique dans cette recherche consistent en activités préliminaires, activités principales et activités de clôture. Dans les activités préliminaires, il y a 3 points :

- a. Saluer les élèves en disant "bonjour" et demander "comment allez-vous ?".

Lors de la mise en œuvre de l'apprentissage, l'enseignant commence à apprendre des activités en classe en saluant tels qu'ils comme la fiche pédagogique. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe est conforme au premier point des étapes d'apprentissage contenues dans la fiche pédagogique.

- b. Faites attention à l'état de préparation physique et psychologique des élèves à suivre le processus d'apprentissage en accordant une attention particulière à la propreté, l'ordre et la présence des élèves.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, une fois que l'enseignant a répondu aux nouvelles questions des étudiants, l'enseignant demande immédiatement la présence de la classe sans prêter attention à l'ordre des lycéens dans la classe. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe n'est pas conforme à ce point contenu dans les étapes d'apprentissage de la fiche pédagogique.

- c. Rappelez le projet de la semaine dernière à propos de Parole D'une Chanson en interrogeant les lycéens.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant ne rappelle pas le projet la semaine dernière sous la forme d'une vidéo sur la parole d'une chanson en demandant aux lycéens. L'enseignant prépare de nouvelles questions pour la pratique en tant que notes supplémentaires pour les lycéens. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe n'est pas conforme à ce point contenu dans les étapes d'apprentissage de la fiche pédagogique.

Dans les activités de base contenues dans les étapes d'apprentissage du RPP, elles compose de 5 points, ce sont :

- a. L'enseignant prépare un format d'évaluation pour évaluer les progrès des lycéens.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant prépare le format d'évaluation en annexe à la fiche pédagogique. Mise en œuvre de l'apprentissage en classe conformément aux points contenus dans les activités principales de la fiche pédagogique.

- b. L'enseignant demande à chaque groupe de rassembler les vidéos qu'ils ont réalisées.

Lors de la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant demande aux étudiants de rassembler leurs devoirs. Mise en œuvre de l'apprentissage en classe conformément aux points contenus dans les activités principales conformément aux éléments contenus dans la fiche pédagogique.

- c. L'enseignant montre les vidéos réalisées pour chaque groupe.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant n'affiche pas la vidéo réalisée par chaque groupe. Mais l'enseignant donne aux lycéens des exercices pratiques avec pour thème la description d'une personne sous forme d'affectations pour des notes supplémentaires et d'exercices pour le test de promotion des notes. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe n'est pas conforme aux points contenus dans les activités principales de la fiche pédagogique.

- d. Les enseignants accompagnés d'élèves évaluent les vidéos qu'ils ont réalisées.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant n'évalue pas les vidéos réalisées par les élèves. Mais, évaluez l'exercice de la question sur le thème « décrire une personne » qui a été fait par les étudiants et discutez-en ensemble en classe. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe n'est pas

conforme aux points contenus dans les activités principales de la fiche pédagogique.

- e. Les enseignants renforcent les vidéos réalisées par les lycéens.

Dans la mise en œuvre de l'apprentissage en classe, l'enseignant ne renforce pas la vidéo réalisée. Mais l'enseignant informe les lycéens du matériel qui sera testé lors de l'examen. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe n'est pas conforme aux points contenus dans les activités principales de la fiche pédagogique.

Dans les activités de clôture qui contient dans la fiche pédagogique. Elles compose de 2 points, ce sont :

- a. Les enseignants offrent aux élèves l'occasion de poser des questions qu'ils n'ont pas comprises.

Pendant le processus d'apprentissage, l'enseignant donne des chances aux lycéens de poser des questions qu'ils ne comprennent pas. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe conformément au point de la section des activités de clôture dans la fiche pédagogique.

- b. L'enseignant termine la leçon du jour en disant "merci de votre attention et au revoir".

Dans l'apprentissage , l'enseignant termine la leçon du jour en disant "merci de votre attention et au revoir". La mise en œuvre de l'apprentissage en classe

conformément au point de la section des activités de clôture dans la fiche pédagogique.

8. L' évaluation de projet

Techniques d'évaluation de projet contenues dans l'annexe RPP faite par l'enseignant de français, ce sont :

N°.	Les Aspects notes / Critères	3 (tous)	2 (en partie)	1 (pas encore)
1.	Le titre soulève les caractéristiques de quelque chose à informer			
2.	L'intégration entre les phrases			
3.	La précision de la structure de la phrase			
4.	La conformité du choix des mots du discours avec le thème			
5.	Précision de l'orthographe et de l'écriture des signes			
Le Score				

IV CONCLUSION

Sur la base des résultats de l'analyse des données obtenues, on peut conclure que :

1. La mise en œuvre de l'apprentissage en classe X IPS 3 et IPA 2 est conformité à 76% avec la fiche pédagogique pour deuxième semestre lors de la 3^{ème} séance sur le thème de la Parole D'une Chanson l'année scolaire 2018/2019 de SMAN 7 Purworejo.
2. Il y a 24% de divergence dans la mise en œuvre de l'apprentissage avec les composants du RPP, ce sont : le médias d'apprentissage (ordinateurs portables, écrans LCD et PowerPoint); Activités préliminaires (points 2 et 3); Activités principales (aux points 3, 4 et 5).

VI. BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto,S. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibnu,Amat Mukhadis, dan Wayan Desna. 2003. *“Dasar-dasar Metodologi Penelitian”*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khuluqo. 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parwati, Putu Suryawan, dan Ratih Apsari. 2018. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Depok: Rajawali Pers.
- Prastowo. 2015. *“Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu”*. Jakarta: Kencana.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiono. 2017. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
L'ARTICLE	x
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	6
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.2. Landasan Teoretis	11
2.2.1. Definisi Belajar dan Pembelajaran.....	11
2.2.1.1. Teori Belajar	12
2.2.1.2. Teori Pembelajaran	13
2.2.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
2.2.2.1. Komponen RPP	14
2.2.3. Pelaksanaan Pembelajaran	20

2.2.3.1. Kegiatan Pendahuluan.....	21
2.2.3.2. Kegiatan Inti.....	22
2.2.3.3. Kegiatan Penutup	25
2.2.4. Tujuan dan Fungsi RPP.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Sumber Data Penelitian.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.2. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	44
5.1. Simpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi	28
Tabel 4.1. Hasil Lembar Observasi.....	31
Table 4.3. Format Penilaian	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 7 Purworejo	46
LAMPIRAN II. SK Dosen Pembimbing	47
LAMPIRAN III. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan	48
LAMPIRAN IV. Lembar Observasi	49
Lampiran V. Dokumentasi Obsevasi	53
Lampiran VI. RPP buatan Guru SMA N 7 Purworejo.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Salah satu tanggung jawab seorang guru adalah menyampaikan Standar Kompetensi yang sudah ditentukan oleh para pengembang kurikulum kepada peserta didik. Sebagaimana telah tercantum pada Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam Undang-Undang No. 14/2005 tersebut pada bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan dijelaskan pada ayat 2 bahwa, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang No.14 tahun 2005 pasal 20 bahwa, dalam tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Berkaitan dengan salah satu tugas keprofesionalan, guru diharuskan memiliki pegangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang sering disingkat RPP.

Pemerintah No 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk

silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP menjadi pegangan yang sangat membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran secara tertata. Apabila perencanaan tidak dibuat dengan baik maka proses dan hasil tidak dapat tercapai secara maksimal.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh setiap guru. Karena di dalam RPP tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki tujuan yang berbeda. Selain itu RPP juga memuat tentang perencanaan bahan, perencanaan alat peraga, metode pengajaran dan prosedur-prosedur pembelajaran. Minimal dengan guru membuat RPP guru akan tau materi apa yang akan ia ajarkan untuk siswa-siswinya esok hari. Bila guru tidak menyusun rencana pembelajaran sebelum akan mengajar tentunya akan menemui akibat yang bisa muncul dari sikap tersebut. Adapun beberapa akibat yang bisa muncul akibat tidak menyusun RPP yaitu: kegiatan pembelajaran menjadi kurang arah dan tujuan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa melebar jauh dari tujuan pembelajaran, terkesan menjadi guru yang kurang profesional karena guru yang profesional melakukan pekerjaannya dengan baik. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut mesti disiapkan oleh guru, kegiatan yang dilakukan tidak terdokumentasi karena Sebagai guru yang profesional maka sangat dibutuhkan pengembangan profesi

yang berkelanjutan. Dengan adanya dokumen kegiatan guru, akan memberikan bukti fisik bagi pengembangan keprofesionalan. Sebab RPP juga merupakan salah satu komponen penentu dalam penilaian profesi seorang guru.

Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran serta bagaimana siswa belajar. Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan. Suatu kegiatan yang direncanakan atau kegiatan berencana menyangkut tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dari perencanaan dan evaluasi. Demikian juga halnya dengan pembelajaran. Setiap guru semestinya melakukan persiapan pembelajaran sebelum memasuki suatu proses pembelajaran.

Persiapan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan pembelajaran jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan dan memproyeksikan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pada RPP terbagi menjadi 3 yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan, inti, dan kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

Menurut Khuluqo (2017:59) Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran sebagai mediumnya. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa dengan menjalin

komunikasi edukatif strategi, metode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan optimal sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal juga. Pelaksanaan pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan RPP karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang di buat oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan agar tercapainya pembelajaran secara optimal.

Dilatarbelakangi oleh hal-hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP bahasa Prancis.

Pada penelitian kesesuaian pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan RPP ini, akan dilakukan di SMAN 7 Purworejo, pada kelas x IPA dan IPS yang terdapat mata pelajaran bahasa Prancis sebagai lintas minat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan komponen pada RPP bahasa Prancis kelas X di SMAN 7 Purworejo?
2. Adakah komponen dalam RPP yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA dan IPS di SMAN 7 Purworejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah disusun di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran pada komponen di RPP bahasa Prancis kelas X yang diterapkan di SMAN 7 PURWOREJO.
2. Untuk komponen dalam RPP yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA dan IPS di SMAN 7 Purworejo

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan baru dan pengembangan diri bagi penulis tentang pentingnya menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan koreksi bagi guru-guru dan kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu pembelajaran yaitu keterkaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan hasil yang optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang berjudul analisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Utami, Zen dan Madang (2015), Riana, Agung dan Parmiti (2016) Taridi (2016), Ayuliasari (2017), Herviani dan Budiastuti (2018), Handayani (2018), Mubin, Lestari dan Kurniawan (2018).

Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Utami, Zen dan Madang (2015) dalam jurnal Pembelajaran Biologi Vol.2, No.1, Mei dengan judul *Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Dengan Pendekatan Saintifik Di SMA Yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian langkah-langkah pembelajaran pada RPP guru Biologi dan kelengkapan komponen-komponen bentuk penyusunan RPP guru Biologi kelas X di tiga SMA Negeri Unggulan di kota Palembang dengan ke lima aspek pendekatan saintifik (5M) yang ditetapkan dalam Kemendikbud 2013. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

sama-sama meneliti kesesuaian RPP. Perbedaannya penelitian ini meneliti kesesuaian RPP dengan lima pendekatan saintifik yang ditentukan oleh kemendikbud sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti kesesuaian RPP buatan guru dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Riana, Agung dan Parmiti (2016) dalam e-jurnal Edutach Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan Vol:5 No:2, dengan judul *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016*. penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pendapat guru mengenai RPP untuk implementasi kurikulum 2013, (2) mendeskripsikan kesesuaian isi RPP yang dikembangkan guru dengan implementasi kurikulum 2013, (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan RPP untuk implementasi kurikulum 2013, dan (4) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan dalam mengembangkan RPP untuk implementasi kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kesesuaian. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis RPP dan kesesuaian isi RPP dengan kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menganalisis isi RPP buatan guru dengan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Penelitian relevan yang ketiga dilakukan oleh Taridi (2016) dalam jurnal *International Journal of Educational Research* Volume:1, Issue:1, October dengan judul *English Teaching And Learning Process Analysis In Accordance With The 2013 Indonesian Curriculum*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan proses belajar mengajar sebagai salah satu standar bagian proses dalam Kurikulum Indonesia 2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis pelaksanaan proses belajar mengajar yang diklasifikasikan menjadi tiga tema (pengantar, inti, dan kegiatan penutupan). Pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran. perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu pada penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan proses belajar mengajar dengan kurikulum 2013 sedangkan tujuan pada penelitian ini untuk menyesuaikan antara RPP guru dengan pelaksanaan proses belajar di kelas.

Penelitian relevan yang keempat dilakukan oleh Ayuliasari (2017) dalam jurnal *Prodi Pendidikan Biologi* Vol.6, No.7, dengan judul *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Mengembangkan Kemampuan Proses Ilmiah Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kesesuaian antara perencanaan pengembangan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan tuntutan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta. (2) mengetahui kesesuaian antara perencanaan pengembangan kemampuan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dengan pelaksanaannya di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berupa analisis isi. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti kesesuaian RPP buatan guru. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti kesesuaian RPP buatan guru dengan pelaksanaannya dan meneliti kesesuaian RPP buatan guru dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran biologi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menyesuaikan RPP buatan guru dengan pelaksanaan pembelajarannya saja dan peneliti meneliti untuk mata pelajaran bahasa Prancis.

Penelitian relevan yang kelima dilakukan oleh Herviani dan Budiastuti (2018) dalam jurnal *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus Vol.1*, dengan judul *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian RPP Bahasa Inggris mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pemahaman dan penguasaan materi RPP mahasiswa magang yang belum komprehensif. Pada penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang analisis kesesuaian buatan mahasiswa magang sedangkan peneliti mengkaji kesesuaian RPP buatan guru dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian relevan yang keenam dilakukan oleh Handayani (2018) dalam jurnal *Journal of Arabic Education and Literature Vol.2, No.1*, dengan judul *Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga

komponen penilaian kesesuaian materi buku teks dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, pada komponen kelengkapan materi diperoleh nilai prosentase 57% (3= cukup lengkap), pada komponen kedua tentang keluasan materi diperoleh hasil 62% (3= cukup luas), dan pada komponen ketiga tentang kedalaman materi diperoleh nilai prosentase 85% (5= sangat dalam). Selanjutnya dari ketiga hasil analisis tersebut, diperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 68%, artinya kesesuaian materi buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah sebesar 68% atau berada pada kategori cukup sesuai (3). Dengan hasil tersebut maka buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dapat dijadikan buku pegangan wajib untuk siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kesesuaian. Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, peneliti tersebut meneliti kesesuaian materi bahasa Arab kelas VII dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Ajar Bahasa Arab, sedangkan peneliti meneliti kesesuaian antara RPP guru dengan pelaksanaan proses belajar di kelas.

Penelitian relevan yang ketujuh dilakukan oleh Mubin, Lestari dan Kurniawan (2018) dalam jurnal *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Vol.6, No.2, Agustus dengan judul *Analisis Kompetensi Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran kimia berdasarkan kurikulum 2013 studi kasus di kelas X SMA Negeri 6 Pontianak. Subjek penelitian adalah

guru kimia di kelas X SMA Negeri 6 Pontianak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis RPP. Perbedaannya terletak pada tujuannya, pada penelitian ini meneliti kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menyesuaikan antara RPP buatan guru dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya lima dari tujuh penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kesesuaian RPP. Adapun dua diantaranya meneliti tentang analisis pelaksanaan pembelajaran. Namun memiliki perbedaan yang umum yaitu terletak pada masalah yang diteliti, tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dalam hal analisis kesesuaian RPP.

2.2. Landasan Teoretis

Landasan teori adalah kumpulan teori yang melandasi penelitian ini. Dalam bab landasan teori ini dijelaskan tentang definisi belajar dan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

2.2.1. Definisi Belajar dan Pembelajaran

2.2.1.1. Teori Belajar

Djamarah (2008:12) berpendapat belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Entah malam hari, siang hari, atau pagi hari. Adapun menurut Cronbach (dikutip oleh Djamarah 2008:13) *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Menurut Gredler (2011) (dikutip oleh Parwati, Suryawan dan Apsari 2018:1-2) mengatakan bahwa belajar adalah aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat. Ia menjelaskan bagaimana sebagai seorang individu, belajar akan membantunya untuk memperoleh berbagai kemampuan dan ketrampilan yang membuatnya “lengkap” atau “utuh” untuk menjadi seorang manusia. Adapun pentingnya belajar bagi masyarakat adalah untuk mewariskan nilai-nilai, budaya dan pengalaman. Selain itu, belajar juga diperlukan untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun peradaban.

Jadi, belajar merupakan hal penting bagi setiap individu maupun masyarakat. Karena dengan belajar manusia akan mendapat pengalaman. Teori ini dapat dijadikan sebagai pendukung untuk penelitian yang akan di teliti.

2.2.1.2. Teori Pembelajaran

Menurut Parwati, Suryawan dan Apsari (2018:107-108) istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Adapun mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Adapun menurut Sagala (2009) (dikutip oleh Parwati, Suryawan dan Apsari 2018:108) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dikutip oleh Parwati, Suryawan dan Apsari 2018:108) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan hal yang wajib ada karena pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar. Menurut peneliti, teori ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2.2.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Prastowo (2015:106) identitas dokumen merupakan komponen yang menjadi perinci dari suatu dokumen. Identitas memudahkan kita untuk menelusuri dan mengenali rekam jejak dan juga isi dari suatu dokumen. Dengan adanya identitas inilah maka suatu dokumen bisa dibedakan dengan dokumen lainnya. Kata “identitas” berasal dari bahasa Inggris *identity*, yang bermakna

identitas, ciri-ciri, tanda-tanda (khas). Dengan demikian, identitas RPP merupakan identitas atau petunjuk yang terdapat dalam suatu dokumen RPP.

Adapun menurut Kunandar (2011: 263) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Jadi, suatu kegiatan pembelajaran, diperlukan sebuah rencana agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

2.2.2.1. Komponen RPP

Pemerintah melalui Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa Perencanaan proses pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

1. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

Contoh identitas mata pelajaran:

Nama Sekolah	: SMA N 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok	: Parole d'une chanson
Alokasi Waktu	: 3 x 3 x 45 menit

2. Tujuan Pembelajaran

yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

contoh tujuan pembelajaran:

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode saintifik model pembelajaran project based learning, peserta didik dapat menghafal lagu-lagu sederhana dalam bahasa Perancis dan dapat menyajikannya serta memiliki **sikap percaya diri dan mampu bekerja sama dalam kelompok.**

3. Kompetensi Dasar

Permendikbud no 65 tahun 2013 bab III tentang perencanaan pembelajaran mengatakan bahwa kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Jadi kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusun indikator kompetensi.

Contoh kompetensi dasar (KD):

3.8 Mencontohkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

4.8 Menggambarkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) bahasa Prancis.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator, yaitu perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD/pembelajaran. Mulyasa (2013:43) menyatakan bahwa syarat indikator dikatakan “baik”: a) kalimatnya simple, jelas, lugas, satu makna dan satu tindakan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, b) kata kerja operasional (KKO) measurable, c) jumlah indikator untuk satu KD sama dengan jumlah amanat pada KD, d) dalam satu KD, indikator mengacu sekurangnya 2 dari 3 aspek.

Contoh indikator pencapaian kompetensi:

3.8.1 Menghupal lirik lagu sederhana (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

3.8.2 Menggambarkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

4.8.1 Mengulangi lirik lagu (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

4.8.2 Menyajikan lirik lagu (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

5. Materi Pembelajaran

Menurut Prastowo (2015:194) materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui, yaitu bahwa materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu, materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara terperinci bahkan jika perlu guru dapat mengembangkannya menjadi buku siswa. Menurut Permendikbud no. 65 tahun 2013 materi pembelajaran yaitu memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

Contoh materi pembelajaran:

B. Materi Pembelajaran

1. Fakta

- La chanson française

2. Konsep

- Lagu-lagu sederhana dalam bahasa Perancis.

3. Prosedur

- Menghapal lagu-lagu sederhana dalam bahasa Perancis dan dapat menyajikannya.

6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

Contoh metode pembelajaran:

A. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Saintifik

Model : Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

7. Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2013: 10) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

Contoh media pembelajaran :

A. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media/Alat : Laptop, LCD Bahan Pembelajaran : Power Point
--

8. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat di gunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Demikian pula alat permainan termasuk salah satu sumber belajar. Sumber belajar yang lain adalah : buku referensi , buku cerita , gambar-gambar , nara sumber , benda atau barang budaya , tempat-tempat khusus dan lain-lain. Menurut Association Educational Communication and Technology (AECT), yang menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Jadi, sumber belajar adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memungkinkan terjadinya proses belajar.

Contoh sumber belajar :

C. Sumber Belajar Internet

9. Langkah-Langkah Pembelajaran

langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan penilaian hasil pembelajaran.

2.2.3. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Prastowo (2015:45-46) perencanaan pembelajaran adalah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam interval waktu yang telah ditentukan. Rencana ini akan dijadikan pegangan guru dalam menyaipakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diselenggarakannya bagi siswa. Perencanaan pembelajaran sekurang-kurangnya memiliki fungsi utama yang dapat dijalankan, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran bermanfaat untuk acuan atau gambaran atau cetak biru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik kepada siswa. Semua yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sudah harus tergambar dalam rencana tersebut; sehingga memberikan detail apa saja yang akan dilakukan, apa saja yang akan dibawa, apa saja yang akan diberikan guru untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mampu membuat siswa belajar. Maka bisa pula dikatakan, adanya perencanaan pembelajaran yang memuaskan sama artinya 50% proses pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Permendikbud nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pembelajaran pada BAB IV menyatakan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan , inti dan penutup.

2.2.3.1 Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dalam kegiatan pendahuluan, guru :

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Contoh kegiatan pendahuluan :

- a. Pendahuluan
 1. Memberi salam peserta didik dengan mengucap "*bonjour*" dan menanyakan kabar peserta didik dengan mengucap "*comment allez-vous ?*"
 2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
 3. Mengingat kembali pelajaran minggu lalu tentang *instructions, signes, panneaux* dengan cara menanyakan kepada peserta didik dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran / indikator pencapaian kompetensi materi yang akan dipelajari hari itu yaitu *parole d'une chanson*.
 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi *parole d'une chanson*.
Menyampaikan penilaian yang akan digunakan pada materi *parole d'une chanson*.

2.2.3.2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan menyajikan hasil.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

b. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika

itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c. Menalar

Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

d. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

e. Menyajikan

Menyajikan data yang telah di kelompokkan atau yang telah di peroleh untuk di diskusikan dengan siswa yang lain.

Model pembelajaran ini menyajikan materi dengan sangat detail sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Contoh kegiatan inti :

b. Kegiatan Inti

Fase pertama : Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek

1. Guru memberikan contoh lagu bahasa Perancis sederhana

Lagu “ Frère Jaques”

Frère Jaques, frère Jaques

Dormez-vous ? Dormez-vous ?

Sonnez les matines ! Sonnez les matines !

Din, dan, don, din, dan, don

Lagu “Sur le pont d’Avignon”

Sur le pont d’Avignon

L’on y danse, l’on y danse

Sur le pont d’Avignon

L’on y danse tout en rond

Les dammes font comme ça

Et puis encore comme ça

Sur le pont d’Avignon

L’on y danse, l’on y danse

2. Guru memberi contoh pengucapan dialog dan peserta didik mendengarkan.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mengucapkan dialog dengan intonasi yang tepat.
4. Guru bersama peserta didik membahas isi dialog tersebut.
5. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menirukan lagu tersebut tersebut dengan rasa **percaya diri**.

Fase kedua : Mendesain perencanaan proyek

1. Secara kolaboratif, guru dan peserta didik merancang proyek video yang berisi : *parole d’une chanson*
2. Guru meminta peserta didik menentukan kelompok, tiap kelompok terdiri

dari 4 orang.

Fase ketiga : Menyusun jadwal

1. Guru bersama peserta didik menyusun jadwal untuk menyajikan video yang mereka buat.
 - a. Pertemuan pertama untuk menentukan kelompok dan menentukan judul lagu.
 - b. Pertemuan kedua untuk mengecek kesiapan membuat video.
 - c. Pertemuan ketiga untuk menyajikan hasil video yang peserta didik buat.

2.2.3.3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi, diantaranya :

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Contoh kegiatan penutup :

c. Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami tentang proyek membuat video.
2. Guru menutup pelajaran hari itu dengan mengucapkan “*merci de votre attention et au revoir* “

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana proses pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa baik di dalam atau diluar kelas untuk acuan seorang guru. Penelitian ini menggunakan unsur komponen RPP kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang akan disusun menjadi kisi-kisi instrumen.

2.2.4. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2011: 264).

Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Kunandar, 2011: 264).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Pelaksanaakn pembelajaran di kelas X IPS 3 dan IPA 2 memiliki kesesuaian 76 % dengan RPP ke-6 kelas X semester II pada pertemuan ke-3 kurikulum 2013 tahun ajaran 2018/2019 buatan guru SMAN 7 Purworejo dengan tema parole d'une chanson .
2. Ada 24% ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan komponen RPP, yaitu: Media Pembelajaran (laptop, LCD dan Powerpoint); Kegiatan Pendahuluan (pada point ke 2 dan 3); Kegiatan Inti (pada point ke 3, 4, dan 5)

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini menjadi acuan bagaimana membuat metode yang tepat untuk menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat sehingga tujuan pembelajaran pada RPP dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ayuliasari, C. 2017. “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Mengembangkan Kemampuan Proses Ilmiah di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. *Jurnal Prodi Pendidikan Biologi*. Vol. 6 (7). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah. 2008. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, R. 2018. *“Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab”*. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*. Vol.2 (1). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Herviani, Budiastuti. 2018. *“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang”*. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 1. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ibnu, Amat Mukhadis, dan Wayan Desna. 2003. *“Dasar-dasar Metodologi Penelitian”*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khuluqo. 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *“Guru Profesional”*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mubin, Lestari, dan Kurniawan. 2018. *“Analisis Kompetensi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 6 Pontianak”*. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. Vol. 6 No. 2, Agustus 2018. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, Putu Suryawan, dan Ratih Apsari. 2018. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Depok: Rajawali Pers.
- Prastowo. 2015. *“Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu”*. Jakarta: Kencana.
- Riana, Agung, dan Parmiti. 2016. *“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016”*. *E-Journal Edutech*. Vol. 5 (2). Universitas Pendidikan Ganesha.

- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiono. 2017. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Taridi, M. 2016. *“English Teaching And Learning Process Analysis In Accordance With The 2013 Indonesian Curriculum”*. International Journal of Educational Research. Vol. 1 (1) 2541-2159. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.
- Utami, Zen, dan Madang. 2015. *“Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik di SMA yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013”*. Jurnal Pembelajaran Biologi. Volume 2. Nomor 1. Mei 2015. Universitas Sriwijaya.